

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas objek. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut.

Menurut Sugiyono (2015), Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan menjelaskan tentang proses pengumpulan, pengolahan, penyajian, pengiriman serta faktor keterlambatan pengiriman laporan bulanan LB1 Puskesmas proses pengumpulan, pelaporan dan penyajian data.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan *cross sectional* (potong lintang). Menurut Notoatmodjo (2012) penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian yang melihat variabel atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu bersamaan). Keuntungan dari rancangan penelitian ini adalah baik untuk variabel sebab atau resiko (*independent variabel*) maupun variabel akibat (*dependent variabel*) dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan gambaran tentang sistem pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan pengiriman dan faktor keterlambatan pengiriman Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) di Puskesmas Tempel I

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tempel I, Kabupaten Sleman
Alamat : Jl. Magelang - Yogyakarta, Ngebong, Margorejo, Tempel,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55552

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2018

C. Subjek dan Obyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian Tata Usaha di Puskesmas Tempel I, Staf Rekam Medis dan Petugas SP2TP Puskesmas Tempel I

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan pengiriman Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) Puskesmas Tempel I ke Dinas Kesehatan Sleman

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2012), Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau “definisi operasional”. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur). Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tinjauan adalah berupa meninjau ulang pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan pengiriman data Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) Puskesmas Tempel I tahun 2017 ke Dinas Kesehatan Sleman
2. Pelaksanaan adalah berupa pengumpulan, pengolahan, penyajian dan pengiriman Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) Puskesmas Tempel I
3. Laporan Bulanan Data Kesakitan adalah berupa data kesakitan baik kasus lama maupun kasus baru di Puskesmas Tempel I tahun 2017

4. Pengumpulan adalah berupa proses pengumpulan data Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) yang dilakukan Puskesmas Tempel I
5. Pengolahan adalah berupa proses pengolahan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) yang dilakukan Puskesmas Tempel I
6. Penyajian adalah berupa proses penyajian Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) yang dilakukan Puskesmas Tempel I
7. Pengiriman adalah berupa ketepatan pengiriman hasil dari Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) yang dilakukan Puskesmas Tempel I ke Dinas Kesehatan Sleman

E. Teknik/Alat dan Metode Pengumpulan data

1. Teknik/Alat Pengumpulan Data

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Sugiyono (2015), Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi tentang pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan pengiriman Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) Puskesmas Tempel I ke Dinas Kesehatan Sleman.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Bagian Tata Usaha, Staf Rekam Medis dan Petugas lain yang terkait di Puskesmas Tempel I.

2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2015), Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa : kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

a. *Check List* Observasi

Peneliti secara langsung melihat dari proses pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan pengiriman Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1)

b. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan responden, pewawancara dengan langsung menanyakan pertanyaan dan mencatat jawabannya.

c. Perekam Suara

Peneliti menggunakan alat perekam suara untuk merekam pertanyaan dan jawaban dalam proses wawancara sehingga data yang dikumpulkan detail dan mudah di putar kembali sesuai kebutuhan peneliti.

d. Alat tulis dan Buku catatan

Alat tulis dan Buku catatan digunakan penulis untuk mencatat hal-hal yang didapatkan saat proses wawancara dengan responden atau observasi.

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2015), Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Peneliti menggunakan teknik validitas triangulasi

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian

kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Triangulasi sumber penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara Kepala puskesmas dengan Petugas Rekam Medis dan Petugas lain yang berkaitan dengan pengumpulan data di dalam gedung.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan hasil wawancara dan observasi.

G. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), Dalam suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data. Teknik nonstatistik, yakni pengolahan data dengan tidak menggunakan analisis statistik, tetapi dengan menggunakan analisis kualitatif yang dilakukan dengan cara induktif, yakni pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil-hasil observasi dan wawancara yang dilakukan. Menurut Notoatmodjo (2012), metode pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan atau pemeriksaan kebenaran data yang diperoleh, misal jika dilakukan wawancara apakah

jawaban responden sudah sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Pada saat melakukan *editing*, hal-hal yang perlu diperhatikan peneliti adalah :

- a. Kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan peneliti
- b. Pertanyaan yang ditulis atau ditanyakan penulis serta jawaban responden cukup jelas
- c. Konsisten jawaban responden

Pada penelitian ini proses *editing* dengan melakukan penyuntingan hasil wawancara

2. *Data Entry*

Menurut Notoatmodjo (2012), Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk hasil wawancara

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015), Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain. Dalam penelitian ini, langkah analisis data yang dilakukan adalah :

1. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Menurut Sugiyono (2015), Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya lagi bila diperlukan.

Pada penelitian ini, peneliti menulis, merangkum dan memilah data wawancara yang dilakukan dengan Kepala Rekam Medis dan Staf Rekam Medis dan hasil observasi peneliti guna mendapatkan hasil yang berkaitan

dengan proses pelaksanaan pencatatan dan pelaporan data Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2015), Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Penyajian data bila dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, data observasi dan wawancara disajikan dalam bentuk gambar, tabel dan teks.

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Sugiyono (2015), Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang awal dikemukakan masih bersifat sementara, data akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan.

I. Etika Penelitian

1. Sukarela

Peneliti harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada responden atau sampel yang akan diteliti.

2. Hak Kerahasiaan Responden

Untuk informasi yang diberikan responden adalah milik sendiri. Karena diperlukan dan diberikan kepada peneliti atau pewawancara, maka kerahasiaan nama dan informasi responden tersebut dijamin peneliti.

3. Hak Keamanan Responden

Untuk Informasi yang diberikan responden, peneliti menjamin keamanan responden karena nama responden dan informasi yang diberikan responden dirahasiakan peneliti

4. Persetujuan Responden

